

**IMPLEMENTASI MODEL PROJECT BASED LEARNING
PADA MINAT BELAJAR SISWA KELAS IV SDN MADE 1
SURABAYA MATERI BANGUN DATAR**

Lestiana Anut ¹, Lita Aditya Khoirun Nisa ²
^{1,2} STKIP Bina Insan Mandiri

[1lestijemana180501@gmail.com](mailto:lestijemana180501@gmail.com), [2litakhoirunnisa@stkip.ac.id](mailto:litakhoirunnisa@stkip.ac.id)

ABSTRACT

This study aims to describe the project-based learning model on the learning interests of fourth-grade students at SDN Made 1 Surabaya in the subject of plane geometry. This study used a descriptive qualitative approach. The subjects were 25 teachers and students. Data collection techniques were conducted through observation, interviews, and documentation. Data analysis was carried out through data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results showed that the implementation of the Project-Based Learning model was able to foster student learning interests, as demonstrated by several indicators: increased student attention during learning, active involvement, interest in the material, and a feeling of enjoyment in participating in the learning process. Furthermore, the teacher's role as a facilitator in guiding and directing students during the learning process also supported the successful implementation of the Project-Based Learning model. Based on these results, it can be concluded that the Project-Based Learning model is effective in increasing student learning interests in the subject of plane geometry composition in elementary schools.

Keywords: *Project Based Learning, Learning Interes, Plane Geometry*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan model project based learning pada minat belajar siswa kelas IV DI SDN Made 1 surabaya materi bangun datar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif . Subjek penelitian adalah guru dan siswa yang berjumlah 25 . Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis melalui beberapa tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model PjBL mampu menumbuhkan minat belajar siswa, yang ditandai dengan meningkatnya perhatian siswa selama proses pebelajaran, keterlibatan aktif dalam mengerjakan proyek, ketertarikan, terhadap materi, serta perasaan senang yang timbul saat

pembelajaran berlangsung. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Project Based Learning efektif digunakan untuk menumbuhkan minat belajar siswa pada materi bangun datar di sekolah dasar

Kata Kunci: Project Based Learning, Minat Belajar, Bangun Datar

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan pondasi utama dalam pembentukan kemampuan dan karakter peserta didik. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar yang memungkinkan peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya sehingga memiliki kekuatan kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang bermanfaat bagi dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (Ermayanti et al., 2023). Agar tujuan ini tercapai, proses pembelajaran harus dirancang secara efektif, inovatif dan berpusat pada keterlibatan peserta didik.

Matematika merupakan Pelajaran yang paling penting untuk mengembangkan kemampuan berpikir logis, sistematis, kritis dan kreatif (Bayu Sugiarti & 2020,). Namun dalam praktiknya matematika sering dianggap sulit oleh peserta didik karna bersifat abstrak dan

menuntut kemampuan berpikir tingkat tinggi. Kondisi ini berdampak pada rendahnya minat belajar siswa yang akhirnya memengaruhi keaktifan dan keterlibatan mereka dalam pembelajaran. Hal ini menunjukkan perlunya penerapan model pembelajaran yang inovatif dan berorientasi pada pengalaman nyata siswa agar pembelajaran matematika menjadi lebih menarik dan bermakna.

Guru memiliki peran penting dalam menciptakan suasana belajar yang menarik dan bermakna. Salah satu faktor penting yang memengaruhi keberhasilan pembelajaran adalah minat belajar siswa.

Minat belajar merupakan sikap dari dalam diri peserta didik yang ditandai dengan rasa suka, keterlibatan dan perhatian selama pembelajaran berlangsung (Ruhul et al.,2023). Siswa yang memiliki minat belajar tinggi cenderung lebih aktif, focus, dan mampu mencapai hasil yang optimal.

Minat merupakan sesuatu yang timbul dari dalam diri untuk melakukan

sesuatu tanpa paksaan dari orang lain (Ermayanti et al., 2023). Secara etimologi minat berasal dari bahasa Inggris yaitu "Interest" yang artinya kesukaan, perhatian dan keinginan (Siahaan et al., 2023). Peserta didik akan melakukan aktivitas belajar karena adanya keinginan dari dalam dirinya untuk belajar tanpa adanya paksaan dari orang lain.

Adapun empat indikator yang digunakan dalam minat belajar sebagaimana yang di sebutkan oleh (Nurmalina et al., 2020) diantaranya yang pertama Perasaan Senang Hal ini timbul dari dalam diri siswa untuk belajar tanpa adanya paksaan dari orang lain maka dia akan belajar dengan senang hati terhadap suatu pelajaran yang disukai. Yang kedua Ketertarikan siswa yang muncul ketika siswa mengikuti suatu pembelajaran dan menyukai atau memiliki perhatian terhadap orang, atau pun benda yang muncul selama kegiatan belajar berlangsung. Yang ketiga Perhatian Siswa, Perhatian adalah kondisi ketika siswa fokus atau konsentrasi pada sesuatu yang sedang dikerjakan ataupun dipelajari. Dan yang terakhir Keterlibatan Siswa Hal ini terjadi ketika siswa merasa tertarik pada suatu hal yang

menimbulkan perasaan senang dan adanya keinginan untuk ikut terlibat dalam mengerjakan kegiatan tersebut.

Salah satu model pembelajaran yang efektif untuk menumbuhkan minat belajar siswa adalah Project Based Learning. Model ini menekankan keterlibatan aktif siswa dalam merencanakan, melaksanakan, dan megajikan proyek yang relafan dengan materi pembelajaran. Project Based Learning memungkinkan siswa belajar melalui pengalaman nyata, sehingga menuntut mereka untuk berpikir kritis, kreatif serta mampu bekerja sama dalam menyelesaikan masalah (Lawnia et al., 2024). Project Based Learning tidak hanya meningkatkan pemahaman konsep, tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang bermakna (Cacah et al., 2023).

Adapun Karakteristik model *PJBL* sebagaimana yang di sebutkan (Azizah, 2022) yaitu Pembelajaran berpusat pada siswa, berlangsung dalam jangka waktu yang cukup panjang, proyek dijadikan sebagai inti dalam pembelajaran proses pembelajaran dibentuk secara kelompok, guru sebagai pendamping yang memberikan bimbingan dan

motivasi selama pembuatan proyek berlangsung.

Langkah-langkah *Project Based Learning (pjbl)* Menurut (Lestari1 et al., 2023) Model *Project Based Learning (PJBL)* dilaksanakan melalui beberapa tahapan untuk mengarahkan siswa dalam menghasilkan produk nyata diantaranya merancang pertanyaan mendasar yang relevan dan kontekstual dengan kehidupan nyata peserta didik, mendesain perencanaan proyek, menyusun jadwal pelaksanaan proyek agar kegiatan berjalan efektif dan sesuai target yang sudah ditentukan guru, Setiap kelompok mempresentasi hasil proyek yang telah dikerjakan, Guru melakukan penilaian pada produk yang telah di buat berdasarkan kerapian, kerjasama dan penjelasan. Berikutnya Mengevaluasi pembelajaran yang sudah di pelajari untuk mengetahui pemahaman siswa.

Kelebihan dan kekurangan model *Project Based Learning (PJBL)* menurut (Yulis et al., 2020) model *Project Based Learning (PJBL)* siswa dapat meningkatkan kemampuan bekerja sama dan memiliki kemampuan dalam pemecahan

masalah. Sedangkan kelemahan dalam menggunakan model *Project Based Learning (PJBL)* adalah membutuhkan waktu yang cukup lama dan membutuhkan alat dan bahan yang memadai.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Lestari1 et al., 2023) dengan judul “penerapan project Based learning untuk meningkatkan minat belajar peserta didik” menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus, Yang dilaksanakan di SDN Cakra Negara di kelas III dengan jumlah 25 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar siswa mengalami peningkatan dari 78% pada siklus I menjadi 88% pada siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model PJBL dapat meningkatkan minat belajar siswa serta dapat memotifasi siswa dalam mengikuti pembelajaran matematika.

Sementara itu penelitian yang dilakukan oleh (Hamidin, 2024) dengan judul “Peningkatan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Kelas III dengan Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* di SD. menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian

dilaksanakan tersebut dilaksanakan di SDN 016 Banjar Lopak, dengan jumlah siswa 12. Hasil penelitian menunjukkan pada siklus I minat belajar siswa berada pada kategori sedang (41-60) kemudian pada siklus II meningkat pada kategori tinggi (61-80). Dari hasil kategori tersebut dapat disimpulkan bahwa model Project Based Learning efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa pada Pelajaran matematika.

Berbeda dengan penelitian tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan tujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam bagaimana penerapan model Project Based Learning dapat menumbuhkan minat belajar siswa pada materi bangun datar. Penelitian ini menekankan pada perubahan perilaku belajar siswa, seperti keterlibatan, keaktifan, dan rasa ingin tahu selama proses pembelajaran berbasis proyek. Dengan demikian, penelitian ini memiliki kebaruan baik dari sisi pendekatan, objek penelitian maupun fokus materi pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti dengan guru kelas IV di SDN Made I Surabaya, ditemukan bahwa minat

belajar siswa pada pelajaran matematika masih tergolong rendah. Hal ini ditunjukkan oleh kurangnya keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Guru telah melakukan berbagai upaya, seperti menerapkan tutor sebaya, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, dan menggunakan metode praktik langsung. Namun, upaya tersebut belum sepenuhnya mampu menumbuhkan minat belajar siswa secara optimal. Oleh karena itu, diperlukan penerapan model pembelajaran yang lebih inovatif dan berorientasi pada keterlibatan aktif siswa.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengimplementasikan model *Project Based Learning (PjBL)* guna menumbuhkan minat belajar siswa kelas IV SDN Made I Surabaya pada mata pelajaran matematika, khususnya materi bangun datar. Melalui penerapan model *PjBL*, diharapkan siswa dapat lebih aktif, tertarik, dan terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran sehingga dapat menumbuhkan minat belajar mereka pada Pelajaran matematika khususnya materi bangun datar.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan mengumpulkan informasi melalui kata-kata, kalimat dan meneliti objek pada kondisi alamiah, dengan peneliti sebagai instrumen kunci. Penelitian kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memperoleh data yang mendalam melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi (Sugiyono 2023,). Jenis penelitian yang digunakan yaitu deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan objek penelitian secara sistematis dan akurat berdasarkan data yang diperoleh di lapangan. Dalam penelitian ini pendekatan deskriptif digunakan untuk memaparkan data yang diperoleh di SDN Made 1 Surabaya tentang bagaimana guru dalam mengimplementasikan model project based learning pada minat belajar siswa dalam materi bangun datar.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Made 1 Surabaya pada kelas IV. Hasil observasi menunjukkan bahwa guru telah melaksanakan pembelajaran sesuai sintak PJBL

Mulai dari kegiatan awal, kegiatan inti dan penutup.

Pada tahap pendahuluan guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar siswa serta mengecek kehadiran siswa. Kemudian dilanjutkan dengan berdoa bersama yang dipimpin oleh salah satu siswa didepan kelas. Aktivitas ini bertujuan untuk menanamkan sikap beriman dan berahlak mulia dan juga melatih peserta didik menjadi pemimpin yang berani. Setelah itu guru mengajak seluruh siswa menyanyikan salah satu lagu nasional sebagai bentuk cinta tanah air, melakukan apersepsi dan mengampaiakan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Dalam model project based learning ada beberapa sintaks pembelajaran yang harus dilaksanakan diantaranya, menentukan pertanyaan mendasar, menyusun perencanaan proyek, Penyusunan jadwal, Memantau penyelsaian proyek dan kemajuan proyek. presentasi hasil proyek da evaluasi pembelajaran dan hasil proyek.



Gambar 1. Menentukan pertanyaan mendasar.

Peroses pembelajaran pada materi bangun datar, pada Sintaks pertama menyampaikan pertanyaan yang bersumber dari fenomena di lingkungan sekitar peserta didik, sebagai tahap pengenalan masalah Guru meminta peserta didik mengamati benda-benda apa saja yang ada di sekitar mereka dan bagaimana bangun datar itu dapat di komposisikan menjadi bentuk yang utuh.



Gambar 2 Perencanaan Proyek

Selanjutnya pada sintaks kedua menyusun perencanaan proyek. dalam

tahap ini siswa dibagi kedalam 5 kelompok.

Guru memberikan arahan dan tujuan yang akan dicapai, menjelaskan langkah-langkah pengerjaan, serta daftar alat dan bahan yang akan digunakan seperti kertas origami, lem, gunting, penggaris, dan kardus serta lembar kerja kelompok sebagai panduan dalam menyusun proyek komposisi bangun datar. Untuk membantu pemahaman siswa tentang komposisi bangun datar guru menggunakan tangram sebagai arahan sehingga siswa lebih mudah merencanakan proyek komposisi bangun datar yang akan di buat menjadi bentuk yang baru.

Sintaks yang ketiga yaitu penyusunan jadwal pelaksanaan proyek , disini guru memberikan waktu 15 menit untuk mengerjakan proyek. Peserta didik dapat memanfaatkan dengan sebaik baiknya untuk dapat menyelesaikan proyek mereka.



Gambar 3. Membuat proyek



Gambar 4. Memonitor Kemajuan proyek

Sintaks empat Guru membimbing dan memantau perkembangan proyek, membantu kelompok yang mengalami kesulitan dalam menyusun bangun datar, memastikan kerjasama yang baik antar anggota kelompok dalam menyelesaikan proyek sesuai dengan tujuan.



Gambar 5. Presentasi Proyek

Sintak lima adalah presentasi hasil proyek. Setiap kelompok mempresentasikan hasil karya mereka didepan kelas dan kelompok lain memberikan saran dan pendapatnya terkait dengan proyek yang telah dikerjakan oleh temanya. Guru juga memberikan penilaian terhadap produk yang dikerjakan dari bentuk bangun datar,

kerapian dan penjelasan peserta didik.

Dilanjutkan dengan sintaks enam yaitu evaluasi pembelajaran. Guru memberikan evaluasi terkait dengan proses pelaksanaan dan hasil proyek peserta didik, dan merefleksi pengalaman belajar yang sudah dilaksanakan mulai dari proses pengerjaan sampai hasil proyek. Kemudian guru melakukan tindak lanjut untuk mengetahui pemahaman peserta didik terkait materi komposisi bangun datar yang sudah diajarkan berupa LKPD Individu, kemudian mengampikan materi untuk pertemuan selanjutnya, yang terakhir menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa.

Berdasarkan tahap pelaksanaan yang telah dilaksanakan peneliti menemukan faktor penghambat dalam mengimplementasikan model PJBL pada minat belajar siswa yaitu keterbatasan waktu dalam mengimplementasikan model project based learning membutuhkan waktu yang cukup lama dalam menyelesaikan proyek.



Gambar 6. Wawancara

Wawancara yang dilakukan dengan guru kelas IV, diketahui bahwa penerapan model pembelajaran PJBL pada materi bangun datar mampu menumbuhkan minat belajar siswa. Guru mengungkapkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pjbl membuat siswa lebih tertarik untuk belajar karena tidak hanya mendengarkan penjelasan akan tetapi siswa terlibat langsung setiap tahapan pembelajaran. Siswa juga memperlihatkan sikap perhatian terhadap materi yang disampaikan, Serta keterlibatan yang tinggi dan antusias dalam merencanakan proyek yang akan di buat. Siswa merasa tertarik terhadap proyek terutama pada tahap komposisi atau susun bangun datar menjadi bentuk yang baru. Dari sini menimbulkan perasaan senang terhadap hasil karya yang mereka buat. guru mengampakan bahwa model pjbl menjadi pembelajaran lebih menarik karena siswa memperoleh pengalaman langsung melalui kegiatan proyek dan pembelajaran lebih menyenangkan.

Berdasarkan hasil wawancara siswa diperoleh informasi bahwa sebagian besar siswa memperhatikan penjelasan guru dan mendengarkan

dengan serius saat materi disampaikan. Saat kegiatan proyek berlangsung, siswa juga tampak fokus mengerjakan tugas yang diberikan hingga selesai. Keterlibatan siswa dalam pembelajaran juga terlihat cukup tinggi. Siswa ikut berperan dalam menyusun rencana pembuatan proyek dan terlibat langsung saat pengerjaan proyek komposisi bangun datar. Kegiatan yang dilakukan siswa antara lain menggunting, menyusun, dan menempel bangun datar sesuai dengan arahan dan kesepakatan kelompok. Aktivitas tersebut membuat siswa lebih aktif dan berpartisipasi secara langsung dalam pembelajaran.

Ketertarikan siswa terhadap pembelajaran bangun datar terlihat dari antusiasme mereka saat mengikuti kegiatan proyek. Siswa merasa pembelajaran menjadi lebih menarik karena tidak hanya belajar dari penjelasan guru, tetapi juga membuat proyek. Siswa mengatakan bahwa bagian yang paling mereka sukai saat menyusun bangun datar menjadi bentuk baru. siswa merasa senang dengan hasil karya yang mereka buat dan menikmati proses pembelajaran karena dapat belajar sambil melakukan kegiatan secara langsung.

D. Kesimpulan

Penerapan model Project Based Learning (PJBL) pada pembelajaran matematika materi bangun datar di kelas IV SDN Made 1 Surabaya memberikan dampak positif terhadap minat belajar siswa. Pembelajaran yang melibatkan kegiatan proyek membuat siswa lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran karena tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga terlibat langsung dalam setiap tahap pembelajaran. Melalui model PJBL, siswa menjadi lebih aktif, fokus, dan antusias saat pembelajaran berlangsung. Keterlibatan siswa dalam merencanakan dan mengerjakan proyek komposisi bangun datar membuat siswa merasa senang dan tidak cepat bosan. Suasana pembelajaran menjadi lebih menyenangkan sehingga siswa menunjukkan minat yang tinggi selama pembelajaran berlangsung. Jadi dapat disimpulkan bahwa model Project Based Learning mampu menumbuhkan minat belajar siswa pada materi bangun datar.

DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, R. (2022). *Project Based Learning dalam Pembelajaran Matematika*. 4(2), 539–550.
- Bayu Sugiarti, E. I., & 2019/2020. (n.d.). *IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING (PJBL) PADA PELAJARAN MATEMATIKA*.
- Cacah, B., Siswa, P., Di, K., & Girimoyo, S. D. N. (2023). *PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PJBL UNTUK MATEMATIKA MATERI MEMBANDINGKAN DAN MENGURUTKAN*. 4(1), 343–351.
- Ermayanti, Haris Fahri Asti, Lusi Windi Ani, Putri Aulia I, Yuni Mahrani, & Erwan Efendi. (2023). Lembaga Pendidikan Sebagai Suatu System Sosial. *Jurnal Binagogik*, 10(2), 201–205. <https://doi.org/10.61290/pgsd.v10i2.581>
- Hamidin, R. (2024). Peningkatan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas III Dengan Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Di SD. *Journal of Exploratory Dynamic Problems*, 1(1), 271–275. <https://doi.org/10.31004/edp.v1i1.48>
- Lawnia, V., Studi, P., Profesi, P., Keguruan, F., Pendidikan, I., & Purwokerto, U. M. (2024). *Implementasi Media Sosokmaspras pada Pembelajaran Matematika Model PJBL Materi Diagram di Kelas 2 SD*. 24. <https://doi.org/10.30595/pssh.v24i.1660>
- Lestari1, E., Juaini1, M., & Rokhmat1, J. (2023). *Penerapan Project Based Learning Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Peserta Didik Kelas V*. 5(2), 154. <https://doi.org/10.24252/auladun.a.v5i2a4.2018>
- Nurmalina, I. R., Fauziddin, M. P. M., & Pd, M. (2020). *JOURNAL ON*

*TEACHER EDUCATION
Research & Learning in Faculty of
Education PENERAPAN MODEL
ROLE PLAYING UNTUK
MENINGKATKAN MINAT
BELAJAR SISWA SEKOLAH
DASAR* Keywords: *Interest in
Learning , Role Playing models .
2, 197–208.*

Ruhul Jihadah Gaffar, M. Juaini, J. R.
(2023). Peningkatan Minat
Belajar Peserta Didik Melalui
Penerapan Model Project Based
Learning (PjBL). *Journal of
Classroom Action Research*, 5(3),
193–197.

Siahaan, E. A., Naibaho, D.,
Pendidikan, J., Kristen, A.,
Agama, I., & Negeri, K. (2023).
*KREATIVITAS GURU DALAM
MENINGKATKAN MINAT
BELAJAR SISWA* 1)Abdi. 2(2),
11202–11209.

Sugiyono 2023. (n.d.). *METODE
PENDEKATAN KUALITATIF.*

Yulis, A., Anwar, A., Amir, Z., & Sari, I.
K. (2020). *PENGARUH
PROJECT BASED LEARNING
TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR SEKOLAH DASAR
NEGERI 167 PEKANBARU.* 4(1),
127–142.